

Pengaruh Penerapan PSAK 409 dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi

Ririn Dwiaryani^{1*}, Usdeldi², Achyat Budianto³

^{1,2,3} Universitas Islam Negri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, Indonesia

*E-mail: rindwi1204@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-05-2026

Revision: 29-05-2026

Published: 30-05-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v3i4.291

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan psak 409 dan transparansi terhadap akuntabilitas keuangan zis di yayasan insan madani jambi, jumlah populasi secara keseluruhan sebanyak 150 orang. Sampel diambil dengan menggunakan *probability sampling* dikombinasikan dengan metode *simple random sampling*, dan di hitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu terdiri dari 50 doatur/karyawan/tenaga pendidik, dan 100 penerima dana, jumlah responden yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi kriteria penelitian sebanyak 60 orang. Analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil yang didapatkan yaitu PSAK 409 berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi, Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi, Penerapan PSAK 409 dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi.

Kata Kunci: Psak 409, Transparansi, Akuntabilitas Keuangan, Yayasan Insan Madani Jambi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of PSAK 409 and transparency on the financial accountability of ZIS at the Jambi Insan Madani Foundation, the total population is 150 people. The sample was taken using probability sampling combined with simple random sampling method, and calculated using the Slovin formula, which consists of 50 donors/employees/educators, and 100 recipients of funds, the number of respondents who were successfully collected and met the research criteria was 60 people. The analysis used was multiple linear regression. The results obtained are PSAK 409 has a positive and significant effect on the financial accountability of ZIS funds at the Jambi Insan Madani Foundation, Transparency has a positive and significant effect on the financial accountability of ZIS funds at the Jambi Insan Madani Foundation, The implementation of PSAK 409 and transparency simultaneously has a significant effect on the financial accountability of ZIS funds at the Jambi Insan Madani Foundation.

Key word: Article 409, Transparency, Financial Accountability, Jambi Insan Madani Foundation

Acknowledgment

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar didunia mempunyai potensi dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) yang sangat besar, mencapai RP. 507 triliun/tahun. Tetapi, realisasi penghimpunannya masih sangat rendah, yakni cuma sekitar 1-2% dari potensi yang ada. Kesenjangan signifikan antara potensi serta realisasi penghimpunan dana ZIS ini mengindikasikan adanya permasalahan fundamental dalam pengelolaan dan akuntabilitas lembaga amil zakat dan yayasan pengelola dana umat. Akuntabilitas dan transparansi menjadi faktor krusial dalam tingkatan kepercayaan masyarakat (muzakki dan munfiq) pada lembaga pengelola ZIS. Kepercayaan publik yang tinggi akan mendorong peningkatan penghimpunan dana, yang pada gilirannya akan memperbesar dampak sosial ekonomi dari program-program filantropi Islam.

Transparansi dalam pengelolaan dana ZIS (zakat, infak, sedekah) yang transparansi berarti adanya kejelasan mengenai cara dana diterima, dikelola, disalurkan, dan dipertanggungjawabkan. Informasi ini harus disampaikan secara lengkap, tepat, akurat, serta mudah diakses seluruh pihak yang terlibat, hal ini bertujuan meminimalkan ketidakcocokan informasi dan membangun kepercayaan masyarakat. Dalam pengelolaan dana ZIS merupakan salah satu variabel kunci dalam mewujudkan akuntabilitas keuangan lembaga pengelola ZIS. Ketika lembaga pengelola ZIS mengungkapkan secara terbuka informasi keuangan, mekanisme distribusi, dan penggunaan dana kepada publik dan muzaki, maka kepercayaan muzaki meningkat dan memungkinkan pemangku kepentingan melakukan pengawasan yang lebih efektif. Penelitian kuantitatif memperlihatkan jika variabel transparansi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kepercayaan serta akuntabilitas lembaga pengelola.

Yayasan Insan Madani Jambi yaitu lembaga pengelola dana ZIS telah beroperasi di Provinsi Jambi dan memperoleh izin operasional dengan Nomor 028 Tahun 2024 dari Kementerian Agama, berlaku hingga 2 Januari 2029. Sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat provinsi berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata No.15, Kelurahan Sungai Asam, Kecamatan Pasar Jambi, yayasan ini mempunyai tanggung jawab besar dalam mengelola dana umat untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Yayasan Insan Madani Jambi menjalankan berbagai program sosial serta kemanusiaan, termasuk Program Sembako Jumat Berkah untuk keluarga dhuafa, beasiswa pendidikan buat anak-anak dari keluarga kurang mampu, santunan anak yatim, bantuan pembangunan masjid, serta program-program kemanusiaan lainnya seperti donasi untuk Palestina. Sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana ZIS, Yayasan Insan Madani Jambi dituntut menerapkan prinsip akuntabilitas serta transparansi dalam pengelolaan keuangannya agar kepercayaan donatur tetap terjaga. Namun demikian, berdasarkan kondisi di lapangan, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan

lembaga amil dan yayasan pengelola dana ZIS. Namun pada Yayasan insan madani jambi terdapat beberapa permasalahan. Akuntabilitas bisa diukur dengan beberapa indikator, yaitu:

Tabel 1. Indikator Akuntabilitas

Indikator	Sesuai	Tidak sesuai
1. kelengkapan komponen laporan keuangan.	Laporan perubahan dana.	Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan keuangan
2. kewajiban memberikan laporan atau penjelasan yang tansparan.		Laporan keuangan disajikan sampai dengan batas tahun 2022 saja.
3. penerapan prinsip akuntansi dana	Laporan keuangan dipisah dan disusun berdasarkan 4 jenis utama: Dana zakat, dana infaq, dana sedekah.	
4. Kepatuhan pengakuan sesuai transaksi.	Laporan keuangan sesuai dengan pengakuan transaksi, khususnya penerimaan.	
5. kepatuhan klasifikasi penyaluran sesuai asnaf.	Penyaluran dan dicatat secara terpisah sesuai golongannya.	
6. pengelolaan Dana amil yang sesuai.	Pengelolaan dana amil disajikan secara terpisah dan hanya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan profesionalisme.	

Sumber: Laporan keuangan LAZ insan madani jambi <https://share.google/Fw1UgbmoCOagun4Ti>

Dari permasalahan diatas dijelaskan bahwa LAZ insan madani jambi belum sepenuhnya memenuhi kriteria akuntabilitas keuangan. Masalah yang pertama yaitu komponen pada laporan keuangan tidak lengkap, laporan keuangan dengan standar akuntansi, dimana Yayasan insan madani jambi belum menerapkan PSAK 409 secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangannya, pada laporan keuangan Yayasan insan madani jambi hanya menyajikan Laporan Perubahan Dana saja. Sedangkan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan keuangan tidak ditunjukkan, sehingga laporan yang disajikan tidak memenuhi kriteria akuntabilitas.

Permasalahan yang kedua yaitu jika dilihat website resmi dari laporan keuangan Yayasan insan madani jambi hanya menyajikan kepada publik sampai batas tahun 2022, yang mengindikasikan adanya keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan. Dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, diatur tentang Kepatuhan terhadap waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sesuai dengan hukum, perusahaan publik memiliki waktu 120 hari sejak akhir tahun fiskal untuk mengajukan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit akuntan publik. Oleh karena itu Yayasan insan madani jambi tidak

secara transparan dalam menjayikan laporan keuangan kepada masyarakat luas. Hal ini juga bisa berdampak kepada sulitnya mengakses laporan keuangan LAZ insan madani jambi dan keterbatasan informasi yang terbuka.

Penelitian terdahulu memperlihatkan jika implementasi PSAK 409 di berbagai lembaga amil zakat masih menghadapi kendala yang signifikan. Studi pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana masih perlu ditingkatkan, khususnya melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk pelaporan yang lebih aksesibel. Selain itu pada penelitian yang lain “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Profesionalisme Institusi Pada Tingkat *Muzakki's Trust In Paying Zakat At Lazisnu Diy*” menyatakan bahwa konstanta signifikansi memperlihatkan jika variabel transparansi mempunyai dampak signifikan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki. Sehingga bisa di simpulkan jika transparansi akan berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada Yayasan insan madani jambi, karena semakin terbuka dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan maka kepercayaan muzakki akan semakin meningkat.

Penelitian ini dilandaskan pada teori dan konsep fundamental yang relevan yaitu, teori akuntabilitas, orang-orang yang mempunyai hak ataupun wewenang buat meminta informasi ataupun pertanggungjawaban harus diberikan penjelasan tentang kinerja serta aktivitas seseorang ataupun badan hukum. Akuntabilitas keuangan meliputi aspek ketaatan pada peraturan, kejujuran, efisiensi, dan efektivitas penggunaan dana. Kedua, teori kepatuhan, teori ini menekankan bahwa ketaatan terhadap peraturan atau undang-undang dipengaruhi tidak cuma oleh faktor ekonomi luar, namun norma etika dalam diri. Dari sudut pandang instrumental, entitas mematuhi aturan karena mereka mempertimbangkan akibat seperti hukuman atau insentif eksternal, sementara dari perspektif normatif, ketaatan muncul karena keyakinan akan keabsahan dan kebenaran moral dari peraturan tersebut. Elemen psikologis dengan membagi proses ketaatan menjadi tiga kategori: compliance (patuh karena takut akan akibat), identifikasi (patuh demi menjaga hubungan baik dengan otoritas), dan internalisasi (nilai dari aturan sudah menjadi bagian dari diri individu). Dalam konteks tanggung jawab keuangan ZIS, teori ini penting karena penerapan PSAK 409 dan transparansi dapat memperkuat ketaatan lembaga melalui pengawasan formal sekaligus membangun komitmen moral terhadap integritas dan legitimasi sosial.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji penerapan PSAK 109/409 pada lembaga amil zakat tingkat nasional misalnya BAZNAS serta organisasi massa Islam besar, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi. Pertama, keterbatasan penelitian pada yayasan lokal, di mana penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada lembaga amil zakat formal dan organisasi besar, sedangkan penelitian pada yayasan-yayasan lokal pengelola infaq masih terbatas. Kedua, integrasi PSAK 409 dan transparansi, di mana belum banyak penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh penerapan

PSAK 409 serta fungsi transparansi terhadap akuntabilitas keuangan, karena sebagian besar penelitian mengkaji kedua variabel tersebut secara parsial. Ketiga, konteks regional Jambi, di mana penelitian tentang pengelolaan dana ZIS di Provinsi Jambi, khususnya pada yayasan pengelola zakat, infaq, dan sekdekah masih sangat minim, padahal karakteristik sosial-ekonomi dan budaya lokal dapat mempengaruhi praktik akuntabilitas.

Berdasarkan gap penelitian yang telah diidentifikasi, penelitian ini sangat diperlukan dengan beberapa alasan penting. Secara praktis, Yayasan Insan Madani Jambi memerlukan evaluasi mendalam tentang kesesuaian praktik akuntansi dengan standar yang berlaku untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan donatur. Secara akademis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang akuntansi syariah dan tata kelola lembaga nirlaba, khususnya dalam konteks yayasan lokal pengelola infaq di Indonesia. Dari perspektif kebijakan, hasil penelitian bisa menjadi masukan bagi regulator serta pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola dana umat di tingkat daerah. Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi praktik terbaik dalam implementasi PSAK 409 serta keterbukaan dalam pelaporan keuangan yang dapat diadopsi oleh yayasan-yayasan serupa di Indonesia. Lebih lanjut, temuan penelitian akan memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan sistem akuntansi dan transparansi di Yayasan Insan Madani Jambi, sehingga berkontribusi pada peningkatan kapasitas organisasi.

Bersumber pada latar belakang sudah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan PSAK 409 terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi, menganalisis pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi, menganalisis pengaruh simultan penerapan PSAK 409 dan transparansi terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi melalui optimalisasi penerapan PSAK 409 dan penguatan ketebukaan dalam pelaporan keuangan. Sehingga, penelitian ini diharap bisa memberi kontribusi teoritis serta praktis dalam pengembangan tata kelola keuangan lembaga pengelola dana umat yang lebih akuntabel, transparan, dan professiona.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian ini yakni metode kuantitatif. Berdasarkan masalah yang ada pada penelitian ini, Maka peneliti mengenakan model desain penelitian kuantitatif asosiatif, yakni untuk mengetahui pengaruh satu variable ataupun lebih. Pada penelitian ini terdapat tiga variable yaitu penerapan PSAK 409 selaku variable independent (X1), transparansi selaku variable independent (X2), dan akuntabilitas keuangan ZIS selaku variable dependent (Y). penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan PSAK 409 dan Transparansi terhadap Akuntabilitas keuangan ZIS

pada Yayasan Insan Madani Jambi. Hubungan atnarvariable tersebut dianalisis menggunakan analisis linier berganda.

Objek Penelitian ini ialah Yayasan Insan Madani Jambi berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata No.15, Kelurahan Sungai Asam, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi. LAZ Insan Madani Jambi ini merupakan salah satu Lembaga pengelolaan ZIS yang besar dikota jambi. Pada observas awal ditemukan ketidaksesuaian antara teori yang seharusnya dijalankan dengan praktik yang dilakukan oleh Yayasan Insan Madani Jambi. Sedangkan waktu penelitian akan digunakan yaitu selama kurang lebih 2 bulan lamannya. Jumlah populasi secara keseluruhan sebanyak 150 orang. Sampel diambil dengan menggunakan probability sampling dikombinasikan dengan metode simple random sampling, dan di hitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu terdiri dari 50 doatur/karyawan/tenaga pendidik, dan 100 penerima dana, jumlah responden yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi kriteria penelitian sebanyak 60 orang. Jumlah tersebut kemudian ditetapkan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang dibantu menggunakan alat bantu SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pada penelitian ini koesioner diuji kepada 60 reponden sampel ($n=60$, $df= 58$) dengan tingkat signifikan 5/5 diperoleh r-tabel yaitu 0,355. Diperoleh nilai r-hitung pada koesioner diamati table dinawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0.566	0.355	0.001	Valid
P2	0.861	0.355	0.001	Valid
P3	0.904	0.355	0.001	Valid
P4	0.773	0.355	0.001	Valid
P5	0.898	0.355	0.001	Valid
P6	0.875	0.355	0.001	Valid
P7	0.727	0.355	0.001	Valid
P8	0.842	0.355	0.001	Valid
P9	0.758	0.355	0.001	Valid
P10	0.755	0.355	0.001	Valid
P11	0.824	0.355	0.001	Valid
P12	0.740	0.355	0.001	Valid
P13	0.793	0.355	0.001	Valid
P14	0.707	0.355	0.001	Valid
P15	0.705	0.355	0.001	Valid

Pernyataan r-Hitung r-Tabel P (Sig.) Keterangan

P16	0.714	0.355	0.001	Valid
P17	0.751	0.355	0.001	Valid
P18	0.694	0.355	0.001	Valid
P19	0.694	0.355	0.001	Valid
P20	0.807	0.355	0.001	Valid
P21	0.748	0.355	0.001	Valid

Sumber: data olah, 2026.

Bersumber pada table 2 sehingga bisa dilihat keseluruhan item pertanyaan variabel PSAK 409 (X1) meliputi 8 pernyataan, variabel Transparansi (X2) meliputi 5 pernyataan, serta variabel Akuntabilitas keuangan (Y) meliputi 8 pernyataan disebut valid disebabkan nilai r-hitung > nilai r-tabel (0,355). Hingga semua pernyataan koesioner dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilaksanakan guna menentukan sejauh mana kuesioner penelitian dapat digunakan pada sampel yang sebanding. Dengan mengenakan *Cronbach's alpha coefficients* dan *software SPSS*, reabilitas penelitian dinilai. Keandalan didefinisikan sebagai nilai Cronbach's alpha > 0,70. Data lebih bisa dipercaya jika nilai alpha mendekati satu.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
21	0.964	≥ 0.70	Reliabel

Sumber: data olah, 2026

Bersumber dari Tabel 3 bisa diketahui jika variabel PSAK 409 (X1), Transparansi (X2), serta Aakuntabilitas keuangan (Y) mempunyai nilai Cronbach alpha > 0.70. Bersumber pada hasil tersebut bisa dikatakan jikalau seluruh variabel penelitian ini berstatus riabel beserta koesioner penelitian bisa dikenakan.

Uji normalitas

Uji normalitas dikenakan guna memastikan apakah distribusi data variabel bersifat normal. Dalam penelitian ini, Nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* diperiksa mengenakan uji *Kolmogorov-Sminov* guna memeriksa kenormalan. Nilai signifikansi < 0,05 dikatakan abnormal, sedangkan nilai > 0,05 dikatakan normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.61718754	
Most Extreme Differences	Absolute	.065	
	Positive	.065	
	Negative	-.041	
Test Statistic		.065	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.764	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.753
		Upper Bound	.775

Sumber: data olah SPSS

Bersumber dari uji normalitas kolmogrov-smirnov, nilai signifikansinya sejumlah 0,775 dengan jumlah sampel 60 responden. Karena nilai tersebut $> 0,05$, hingga data dikatakan berdistribusi normal. Berarti model regrensi sudah memenuhi asumsi normalitas serta bisa dilanjutkan tahap analisis selanjutnya.

Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bisa dilihat dari tolerance beserta *variance inflation factor* (FIV). Nilai tolerant yang rendah sama dengan nialai FIV yang tinggi. Nilai cotoff yang umumnya dipabai guna memperlihatkan adanya multikolinieritas. Multikolinieritas yaitu Jikalau $VIF < 10$ serta toleransi value diatas $> 0,1$ sehingga tidak terjadi multikoliniritas.

Tabel 5. Hasil Uji Mulikoloniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.041	1.526		.027	.978		
	X1	.477	.082	.458	5.824	<.001	.641	1.560
	X2	.827	.124	.525	6.682	<.001	.641	1.560

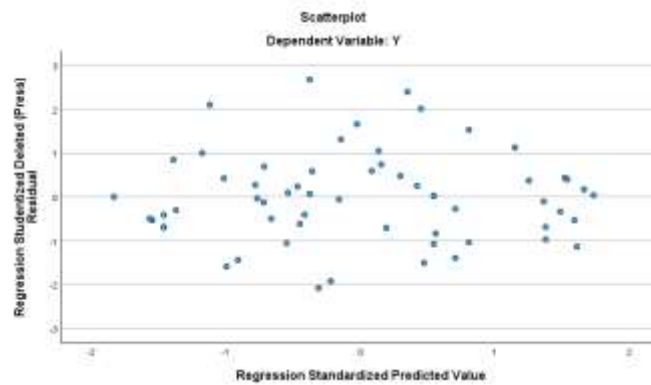
a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada gambar diatas bisa diketahui jika hasil nilai VIF dari variabel PSAK 409 (X1) serta Vaeiabel Transparansi (X2) yaitu $1,560 < 10$ serta nilai tolerance yaitu $0,641 > 0,1$. Hingga bisa disebut jika tidak terjafi multikolinieritas pada variabel bebas dalam model regrensi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di lakukan guna menguji apakah di dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian serta residul sebuah pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas di lakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variable terikat dengan residualnya.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data output SPSS

Terlihat jelas dari hasil pengujian Gambar 2 jika titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak di atas serta di bawah angka 0 beserta tidak membentuk pola tertentu. Perihal ini memperlihatkan jika model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas. Karena varians residual konstan (homoskedastisitas) serta model regresi memenuhi salah satu asumsi tradisional, maka model tersebut dapat digunakan.

Tabel 6. Hasil Uji Gleiser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.063	.945		3.242	.002
	PSAK 409	-.062	.051	-.201	-1.230	.224
	Transparansi	.076	.077	.162	.991	.326

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: hasil output SPSS

Bersumber pada hasil uji heteroskedastisitas tabel di atas menggunakan uji Glejser, diketahui jika nilai signifikansi variabel PSAK 409 sejumlah 0,224 serta variabel transparansi sejumlah 0,224. Kedua nilai signifikansi tersebut > 0,05.

Perihal ini memperlihatkan jikalau model regresi yang diteliti tidak perlihatkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi sesuai untuk pengujian lebih lanjut sebab varians residual dari satu observasi ke observasi selanjutnya konstan (homoskedastisitas).

Regresi linier berganda

Tabel 7. Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	1.526		.027	.978
	PSAK 409	.477	.082	.458	5.824	<.001
	Transparansi	.827	.124	.525	6.682	<.001

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: hasil output SPSS

Pada gambar 7 bisa diketahui model persamaan regresi yang dapat diperoleh yakni:

$$Y = 0,041 + 0,477x_1 + 0,827x_2$$

Dari persamaan regresi bisa dipaparkan:

0,041 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas beum dipengaruhi oleh variabel lainnya yakni variabel PSAK 409 (x1) serta transparansi (x2), jikalau variabel independent tidak ada sehingga variabel akuntabilitas keuangan tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi X1 sejumlah 0,477, memperlihatkan jika variabel PSAK 409 memiliki pengaruh yang positif terhadap Akuntabilitas keuangan. Artinya variabel PSAK 409 akan mempengaruhi Akuntabilitas keuangan sejumlah 0,477.

Nilai koefisien regresi X2 sejumlah 0,827 memperlihatkan jika variabel transparansi memiliki pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas, jika variabel transparansi akan mempengaruhi akuntabilitas sejumlah 8,827.

Uji hipotesis

Uji t

Uji-t bermaksud melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas PSAK 409 (X1), Transparansi (X2) terhadap Akuntabilitas keuangan (Y) signifikan ataupun tidak. Adapula hasil Uji-t penelitian ini bisa diamati tabel:

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	1.526		.027	.978
	PSAK 409	.477	.082	.458	5.824	<.001
	Transparansi	.827	.124	.525	6.682	<.001

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: hasil output SPSS

Bersumber pada hasil pengujian yang telah dilaksanakan, dihasilkan nilai Hasil uji t (persial) meneunjukkan jika nilai singnifukansi pengaruh PSAK 409 (X1) terhadap Akuntabilitas keuangan (Y) yaitu $0,001 < 0,05$ serta nilai t hitung $5,824 >$ nilai t table $0,256$. Artinya terdapat penngaruh PSAK 409 terhadap Akuntabilitas keuangan secara signifikan.

Selanjutnya, diperoleh nilai: variabel X2 terhadap Y Sesuai dengan hasil diatas yakni uji t (persial) meneunjukkan jika nilai singnifukansi pengaruh transparansi (X2) terhadap Akuntabilitas keuangan (Y) yaitu $0,001 < 0,05$. Beserta nilai t hitung $6,682 >$ nilai t table $0,256$. Artinya terdapat penngaruh PSAK 409 terhadap Akuntabilitas keuangan secara signifikan. Secara persial maka variabel PSAK 409 (X1) dan Transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Akuntabilitas keuangan (Y).

Uji F (simultan)

Uji ini dikenakan untuk mengetahui apakah PSAK 409 (X1), Tansparansi (X2), berpengaruh secara simultan terhadap Akuntabilitas keuangan (Y). Berikut hasil uji F yang di sajikan pada tabel:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2645.775	2	1322.887	97.680	<.001 ^b
	Residual	771.959	57	13.543		
	Total	3417.733	59			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

b. Predictors: (Constant), Transparansi, PSAK 409

Sumber: hasil output SPSS

Bersumber dari hasil uji ANOVA diketahui nilai f hitung sejumlah 97,680 dengan nilai signifikan 0,001. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) hingga model regresi dikatakan signifikan. Perihal ini artinya variabel PSAK 409 (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Akuntabilitas keuangan (Y). Sehingga model regrensi yang dikenakan layak serta bisa

dikenakan untuk analisis lebih lanjut.

Koefisien determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.766	3.68010

a. Predictors: (Constant), Transparansi, PSAK 409

Sumber: data output SPSS

Bersumber tabel 10 Diketahui nilai r square 0,774 ataupun 77% menunjukkan jika terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sejumlah 77% serta lebihnya 23% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan hasil penelitian

Pengaruh PSAK 409 Terhadap Akuntabilitas keuangan

PSAK 409 yaitu standar akuntansi yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan laporan keuangan zakat, infak, dan sedekah. Penerapan standar ini memberikan pedoman yang jelas dalam penyusunan laporan keuangan hingga laporan menjadi lebih sistematis, transparan, beserta bisa dipertanggungjawabkan. Dengan laporan keuangan yang sesuai standar, masyarakat serta donatur dapat menilai pengelolaan dana secara lebih objektif, sehingga kepercayaan terhadap lembaga semakin meningkat.

Hasil pengujian secara parsial lewat uji t memperlihatkan jikalau variabel penerapan PSAK 409 (X1) mendapatkan nilai t hitung sebesar 5,834 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05, hingga H1 diterima. Perihal ini artinya jika penerapan PSAK 409 berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi.

Nilai koefisien regresi variabel penerapan PSAK 409 sejumlah 0,477 memperlihatkan jika setiap peningkatan penerapan PSAK 409 akan meningkatkan akuntabilitas keuangan dana ZIS sejumlah nilai tersebut. Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik penerapan PSAK 409 dalam pengelolaan dana ZIS, sehingga semakin baik juga akuntabilitas keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, menemukan hasil variabel penerapan PSAK 409 (X1) memperlihatkan adanya pengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS (Y) di Yayasan Insan Madani Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas keuangan suatu organisasi meningkat seiring dengan seberapa baik PSAK 409 diimplementasikan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan dana zakat, infaq, dan sedekah.

Hasil penelitian memperlihatkan jika penerapan PSAK 409 berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Perihal ini serupa teori kepatuhan yang dikemukakan Stanley Milgram yang menjelaskan jika individu maupun organisasi cenderung mematuhi aturan dan otoritas yang dianggap sah. Dalam konteks akuntansi, kepatuhan diwujudkan melalui penerapan standar akuntansi yang sudah ditentukan selaku pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

Penerapan PSAK 409 adalah cara bagi lembaga-lembaga guna mengelola dana ZIS sesuai aturan akuntansi yang dapat diterima. Kepatuhan tersebut bisa meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan hingga informasi disampaikan jadi lebih jelas, terstruktur, serta bisa dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, semakin baik penerapan PSAK 409, sehingga semakin tinggi juga tingkat akuntabilitas keuangan lembaga.

Hasil penelitian ini serupa penelitian Hamdani Akbar, Melly Embun Baining, Erwin Saputra Siregar berjudul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Transparansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Baznas Provinsi Jambi 2023”. Yang menunjukkan bahwa hasilnya berpengaruh positif antara variabel standar akuntansi zakat kepada tanggung jawab keuangan BAZNAZ Jambi. Tidak cuma itu penelitian ini tidak serupa dengan penelitian Dwi Vera Usmadyani, Gunawan Aji yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan (Studi pada OPZ di Pekalongan) mengatakan bahwa penerapan akuntansi zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian, teori serta penelitian terdahulu tersebut, bisa dikatakan jika penerapan PSAK 409 menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi.

Pengaruh Transparansi (X2) Terhadap Akuntabilitas keuangan (Y)

Transparansi dalam pengelolaan dana ZIS mencakup keterbukaan dalam penghimpunan, penggunaan, penyaluran, serta pelaporan dana kepada masyarakat. Keterbukaan informasi ini memungkinkan masyarakat mengetahui secara jelas bagaimana dana dikelola, sehingga meningkatkan pengawasan publik serta mendorong lembaga untuk bekerja lebih profesional.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan memperlihatkan jika hasil uji t, variabel transparansi (X2) mendapatkan nilai t hitung sejumlah 6,682 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H2 diterima. Perihal ini memperlihatkan jika transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi. Nilai koefisien regresi transparansi sejumlah 0,827 memperlihatkan jika setiap peningkatan transparansi akan meningkatkan akuntabilitas keuangan sejumlah nilai tersebut. Tingkat kepercayaan publik terhadap

yayasan meningkat seiring dengan tingkat transparansi yang diterapkan. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat akuntabilitas keuangan yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada public.

Hasil penelitian memperlihatkan jika transparansi berpengaruh terhadap tanggung jawab keuangan. Perihal ini serupa teori kepatuhan yang dikemukakan Carnegie dan Napier yang mengatakan jika tanggung jawab adalah kewajiban individu ataupun organisasi guna memberikan penjelasan dan mempertanggungjawabkan tindakan beserta pengelolaan sumber daya kepada pihak yang berhak menerimanya. Dalam konteks penelitian ini, keterbukaan menjadi bentuk tanggung jawab lembaga melalui penyampaian informasi keuangan secara terbuka, jujur, serta mudah diakses oleh pihak berkepentingan, hingga keterbukaan informasi bisa meningkatkan kepercayaan serta memperkuat tanggung jawab keuangan lembaga.

Berdasarkan teori tersebut, penerapan standar akuntansi dan transparansi dalam penelitian ini menunjukkan adanya bentuk kepatuhan lembaga terhadap aturan yang berlaku untuk menciptakan akuntabilitas keuangan yang lebih baik. Semakin tinggi kepatuhan terhadap standar dan keterbukaan informasi, sehingga semakin tinggi juga tingkat akuntabilitas yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini searah penelitian sebelumnya oleh Dwi Vera Usmadyani, Gunawan Aji 2022 yang menunjukkan hasil jika variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Sehingga, hasil penelitian ini memperlihatkan jika penerapan transparansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi.

Pengaruh PSAK 409 dan transparansi terhadap akuntabilitas keuangan.

Akuntabilitas keuangan yaitu bentuk pertanggungjawaban lembaga dalam mengelola, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada pihak yang berkepentingan secara jujur, transparan, serta sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), akuntabilitas menjadi aspek penting karena berhubungan langsung dengan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana sosial keagamaan.

Bersumber pada hasil uji F, didapat nilai F hitung sejumlah 97,680 dengan signifikansi sejumlah 0,001, dimana nilai signifikansi $< 0,05$. Hingga, H3 diterima, berarti jika penerapan PSAK 409 dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0,774 memperlihatkan jika variabel penerapan PSAK 409 serta transparansi mampu menjelaskan akuntabilitas keuangan sejumlah 82%, sementara itu lebihnya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil ini membuktikan bahwa akuntabilitas keuangan dana ZIS tidak cuma dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi yang baik, namun oleh keterbukaan informasi kepada masyarakat. PSAK 409 memberikan landasan teknis dalam penyusunan laporan keuangan, sementara transparansi memastikan jika informasi tersebut bisa diakses serta dipahami oleh publik.

Penelitian ini serupa teori akuntabilitas yang dikemukakan Carnegie dan Napier, mengatakan jika akuntabilitas yaitu tanggung jawab perusahaan untuk meminta pertanggungjawaban pihak-pihak yang berkepentingan atas pengelolaan sumber daya dengan memberi informasi yang akurat serta transparan kepada mereka. Dalam penelitian ini, penerapan PSAK 409 dan transparansi terbukti berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan pengelolaan dana ZIS. Guna memberikan informasi keuangan yang lebih akurat serta akuntabel, implementasi PSAK 409 membantu organisasi dalam membuat laporan keuangan secara terstandarisasi, sistematis, serta sesuai dengan ketentuan akuntansi. Sementara itu, transparansi mendorong keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan, sehingga pengelolaan dana bisa diketahui serta diawasi dengan lebih baik. Dengan demikian, semakin baik penerapan PSAK 409 dan transparansi yang dilakukan organisasi, sehingga semakin tinggi juga tingkat akuntabilitas keuangan yang tercermin dalam pengelolaan dana ZIS.

Tidak cuma itu, penelitian ini pula serupa penelitian terdahulu oleh penelitian Hamdani Akbar, Mellya Embun Baining, Erwin Saputra Siregar yang berjudul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Transparansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Baznas Provinsi Jambi 2023”. Hasil penelitian Standar Akuntansi Zakat dan Transparansi berpengaruh signifikan kepada Akuntabilitas Keuangan (Y).

Sehingga, hasil penelitian ini menunjukkan jika penerapan transparansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi. Kombinasi antara penerapan PSAK 409 dan transparansi yang baik akan menciptakan tata kelola keuangan yang profesional, terpercaya, serta bertanggung jawab.

SIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian terkait pengaruh PSAK 409 dan Transparansi terhadap akuntabilitas keuangan di Yayasan Insan Madani Jambi. Simpulan yang didapatkan yaitu PSAK 409 berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi. Perihal ini bisa dilihat dari hasil pengujian melalui uji t menunjukkan jika variabel penerapan PSAK 409 (X1) memperoleh nilai t hitung sejumlah 5,824 dengan nilai signifikansi sejumlah 0,001. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H1 diterima. Selanjutnya dilihat dari hasil nilai koefisien regresi variabel penerapan PSAK 409 sejumlah 0,477 memperlihatkan jika setiap peningkatan penerapan PSAK 409 akan meningkatkan akuntabilitas keuangan dana ZIS sejumlah nilai tersebut.

Perihal ini memperlihatkan jika semakin baik penerapan PSAK 409 dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, sehingga semakin tinggi tingkat akuntabilitas keuangan Yayasan insan madani Jambi.

Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi. Perihal ini bisa dilihat berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan yang menunjukkan jika hasil uji t, variabel transparansi (X2) mendapatkan nilai t hitung sejumlah 6,682 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi $<0,05$, hingga H2 diterima. Selanjutnya melihat hasil nilai koefisien regresi transparansi sejumlah 0,827 menunjukkan jika setiap peningkatan transparansi akan meningkatkan akuntabilitas keuangan sejumlah nilai tersebut. Hal ini menunjukkan Semakin tinggi keterbukaan informasi keuangan yang diberikan kepada masyarakat, sehingga semakin baik akuntabilitas keuangan yang dihasilkan.

Penerapan PSAK 409 dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dana ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi. Perihal ini bisa dilihat berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sejumlah 0,774, yang mana dapat diartikan bahwa sejumlah 77% akuntabilitas keuangan bisa dijelaskan oleh dua variabel, sedangkan lebihnya 23% dipengaruhi faktor lain di luar dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, M. F., Faozi, M., Gustanto, E. S., & Kamilulloh, F. (2024). The influence of accountability, transparency, and professionalism of institutions on the level of muzakki's trust in paying zakat at LAZISNU DIY. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 25(2), 179–195. <https://doi.org/10.36769/asy.v25i2.575>
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis perbandingan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali saham (buyback stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85–99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis perbandingan abnormal return, return saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah buyback saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100–109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan politik Timur Tengah 2025 pada saham energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239–247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh current ratio, net profit margin, debt to equity ratio terhadap dividend payout ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275–1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Amin, M. A. N., Murwati, M., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2026). Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko operasional: Bukti dari sektor consumer non-cyclicals pada Bursa Efek Indonesia. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(4), 467–475.

<https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.242>

- Aziz, K. A., & Hapsari, W. D. (n.d.). Evaluation of financial reporting of zakat and infaq/alms accounting based on PSAK 409 at LAZISMU DIY Region. *Costing*.
- Burhanudin, M., & Indrarini, R. (2020). Efisiensi dan efektivitas lembaga amil zakat nasional. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 453–461. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.221>
- Carnegie, G. D., & Napier, C. J. (Eds.). (2023). *Handbook of accounting, accountability and governance*. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781800886544>
- Fauziah, S., Rumiasih, N. A., & Faizal, H. (n.d.). *Implementation of PSAK 409 on the presentation of financial statements at LAZ Persis KL Bogor City*.
- Fauziyah, N. (n.d.). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2025*.
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (1996). *Accounting & accountability: Changes and challenges in corporate social and environmental reporting*. Prentice Hall.
- Haliza, N. W., Anggraini, N., & Hanifah, U. A. (n.d.). *Implementasi penerapan PSAK 409 terhadap akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS Kota Palembang*.
- Hermawan, S., Kautsar, I. A., & Kom, M. (n.d.). *Buku ajar hukum Islam dan strategi fundraising tentang zakat, infaq dan sedekah (ZIS) LAZISMU Jawa Timur*.
- Iswandi, A. (2024). Transisi dari PSAK 109 ke PSAK 409: Implikasi standar akuntansi syariah terhadap transparansi pengelolaan zakat, 16(2).
- Mandala Putra, E., Useldi, & Budianto, A. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan (Studi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI periode 2019–2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 8–34. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i3.668>
- Misra, F. (2019). Tax compliance: Theories, research development and tax enforcement models. *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 189–204. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.72>
- Mutaqin, M., & Yandri, P. (2024). Analysis of transparency index measurement of amil zakat institutions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.20473/vol11iss20241pp1-20>
- Primasari, N. H. (2022). *Peran norma dan sanksi terhadap peningkatan kepatuhan pajak sukarela dan paksaan*, 11(1).
- Ramadhan, N., Sari, D. P. P., & Ramashar, W. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan pada organisasi pengelolaan zakat Kota Pekanbaru. 1(1).
- Ramadhan, R. (2025). *Analisis implementasi PSAK 409, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan LAZISMU UNISA Yogyakarta*, 3.

- Rusdi, V. A. (2022). Pengaruh penerapan PSAK 109 dan pengelolaan zakat terhadap akuntabilitas publik. *Jurnal Akunida*, 8(2), 175–182. <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i2.6036>
- Setyawan, I. G. D. A. (n.d.). *Hipotesis dan variabel penelitian*.
- Sholihah, H. R., Luqman, A., & Hakim, R. (2024). The effect of transparency and accountability on muzakki's trust in the amil zakat institution: Case study on the Ash Shohwah Social Charity Foundation Malang. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(2), 132–146. <https://doi.org/10.22219/jes.v9i2.37160>
- Sugiyono. (n.d.). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Susianti, N. (2022). Understanding and implementing accountability and transparency principles to the performance of zakat managers in Baitul Mal Aceh. *International Journal of Health Sciences*, 1001–1012. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns9.12620>
- Usmadyani, D. V., & Aji, G. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan (Studi pada OPZ di Pekalongan)*, 3(1).
- Yona, A., & Syafina, L. (2022). Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berbasis teknologi informasi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771>
- Zamrizal, N. A., Sholehah, I., & Nabila, A. (2025). Transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan syariah: Tinjauan sistematis. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1).